



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 MATARAM



Jl. Pendidikan 21 Telp. (0370) 633625-621803 Mataram 83125
Website: www.sman-1-mtr.sch.id E-Mail: sman1mtr@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Kiat sukses hidup bermasyarakat
D	Fungsi Layanan	Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memilih berperilaku sebagai pria dan wanita sesuai dengan norma yang ada dimasyarakat
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian manusia, masyarakat, dan ketertiban 2. Peserta didik/konseli dapat menilai norma,kebiasaan, adat istiadat dan peraturan 3. Peserta didik/konseli dapat mengembangkan cara sukses menjalin hubungan sosial-masyarakat
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Materi Layanan	1. Pengertian manusia, masyarakat, dan ketertiban 2. Macam-macam norma,kebiasaan, adat istiadat dan peraturan 3. Cara sukses menjalin hubungan sosial-masyarakat
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit (Daring)
J	Sumber Materi	1. Amale Irfan. 2013. <i>Beasiswa Dibawah Telapak Kaki Ibu</i> . Bandung: Mizan. 2. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta: Paramitra 3. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 12</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 4. Wu, 2015. <i>Everything Is Possible</i> . Jakarta: Gramedia 5. https://www.youtube.com/watch?v=YN9FOz9k3Bs
K	Metode/Teknik	Daring, Tanya Jawab, Diskusi, Permainan
L	Media / Alat	HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT, youtube, WhatsApp, LINE, LMS.
M	Pelaksanaan	1. Tahap Awal /Pedahuluan

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa di group LMS 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan
	2. Tahap peralihan (Transisi)	Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan Daring.
	3. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt via LMS Smansa 2. Melakukan Brainstorming di group umum 3. Mendiskusikan dengan kelompok group khusus. 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai via LMS Smansa
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point via LMS Smansa. 2. Brainstorming dengan membuat kelompok via LMS Smansa 3. Sukses menjalin hubungan (game kupu-kupu).
	4. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefeksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dan mengajak peserta didik berdoa sebagai penutup.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan via LMS.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain: topik, materi dan kegiatan via LMS dan group line.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mataram, 18 September 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Konselor

Kun Andrasto, S.Pd.
NIP 19640415198803 1 025

Harmoko

1. MATERY/BAHAN AJAR

a. Manusia, Masyarakat, dan Ketertiban

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu senantiasa melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Dalam interaksi sosial tersebut, setiap individu bertindak sesuai dengan kedudukan, status sosial, dan peran yang mereka masing-masing. Tindakan manusia dalam interaksi sosial itu senantiasa didasari oleh nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Manusia dilahirkan dan hidup tidak terpisahkan satu sama lain, melainkan berkelompok. Hidup berkelompok ini merupakan kodrat manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam hidup berkelompok itu terjadilah interaksi antar manusia. Interaksi yang dilakukan pasti ada kepentingannya, sehingga bertemulah dua atau lebih kepentingan. Pertemuan kepentingan tersebut disebut "kontak". Menurut Surojo Wignjodipuro, ada dua macam kontak, yaitu :

1. Kontak yang menyenangkan, yaitu jika kepentingan-kepentingan yang bertemu saling memenuhi. Misalnya, penjual bertemu dengan pembeli.
2. Kontak yang tidak menyenangkan, yaitu jika kepentingan-kepentingan yang bertemu bersaing atau berlawanan. Misalnya, pelamar yang bertemu dengan pelamar yang lain, pemilik barang bertemu dengan pencuri.

Mengingat banyaknya kepentingan, terlebih kepentingan antar pribadi, tidak mustahil terjadi konflik antar sesama manusia, karena kepentingannya saling bertentangan. Agar kepentingan pribadi tidak terganggu dan setiap orang merasa merasa aman, maka setiap bentuk gangguan terhadap kepentingan harus dicegah. Manusia selalu berusaha agar tatanan masyarakat dalam keadaan tertib, aman, dan damai, yang menjamin kelangsungan hidupnya.

Dalam hubungan sosial itu selalu terjadi interaksi sosial yang mewujudkan jaringan relasi-relasi sosial (a web of social relationship) yang disebut sebagai masyarakat. Dinamika kehidupan masyarakat menuntut cara berperilaku antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu ketertiban. Ketertiban didukung oleh tatanan yang mempunyai sifat berlain-lainan karena norma-norma yang mendukung masing-masing tatanan mempunyai sifat yang tidak sama. Oleh karena itu, dalam masyarakat yang teratur setiap manusia sebagai anggota masyarakat harus memperhatikan norma atau kaidah, atau peraturan hidup yang ada dan hidup dalam masyarakat.

b. Pengertian Norma, Kebiasaan, Adat-istiadat dan Peraturan

Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Interaksi sosial mereka juga senantiasa didasari oleh adat dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Setiap anggota masyarakat mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Tata itu lazim disebut kaidah (berasal dari bahasa Arab) atau norma (berasal dari bahasa Latin) atau ukuran-ukuran.

Norma-norma itu mempunyai dua macam isi, dan menurut isinya berwujud perintah dan larangan. Perintah merupakan kewajiban bagi seseorang untuk berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang baik. Sedangkan larangan merupakan kewajiban bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang tidak baik.

Ada bermacam-macam norma yang telah dikenal luas ada empat, yaitu:

a. Norma Agama ialah peraturan hidup yang harus diterima manusia sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Contoh norma agama ini diantaranya ialah:

- 1) "Anda dilarang membunuh".
- 2) "Anda dilarang mencuri".
- 3) "Anda harus patuh kepada orang tua".
- 4) "Anda harus beribadah".
- 5) "Anda jangan menipu".

b. Norma Kesusilaan ialah peraturan hidup yang berasal dari suara hati sanubari manusia. Pelanggaran norma kesusilaan ialah pelanggaran perasaan yang berakibat penyesalan. Norma kesusilaan bersifat umum dan universal, dapat diterima oleh seluruh umat manusia.

Contoh norma ini diantaranya ialah :

- 1) "Anda tidak boleh mencuri milik orang lain".
- 2) "Anda harus berlaku jujur".
- 3) "Anda harus berbuat baik terhadap sesamamannya".
- 4) "Anda dilarang membunuh sesama manusia".

c. Norma Kesopanan ialah peraturan hidup yang timbul dalam pergaulan antar manusia dalam masyarakat. Akibat dari pelanggaran terhadap norma ini ialah dicela sesamanya, karena sumber norma ini adalah keyakinan masyarakat yang bersangkutan itu sendiri. Hakikat norma kesopanan adalah kepantasan, kepatutan / kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

Contoh norma ini diantaranya ialah :

- 1) “Berilah tempat terlebih dahulu kepada wanita di dalam kereta api, bus dan lain-lain, terutama wanita yang tua, hamil atau membawa bayi”.
- 2) “Jangan makan sambil berbicara”.
- 3) “Janganlah meludah di lantai atau di sembarang tempat” dan.
- 4) “Orang muda harus menghormati orang yang lebih tua”. Kebiasaan merupakan norma yang keberadaannya dalam masyarakat diterima sebagai aturan yang mengikat walaupun tidak ditetapkan oleh pemerintah.

Kebiasaan adalah tingkah laku dalam masyarakat yang dilakukan berulang-ulang mengenai sesuatu hal yang sama, yang dianggap sebagai aturan hidup. Adat istiadat adalah kebiasaan-kebiasaan sosial yang sejak lama ada dalam masyarakat dengan maksud mengatur tata tertib. Ada pula yang menganggap adat istiadat sebagai peraturan sopan santun yang turun temurun. Pada umumnya adat istiadat merupakan tradisi. Adat bersumber pada sesuatu yang suci (sakral) dan berhubungan dengan tradisi rakyat yang telah turun temurun, sedangkan kebiasaan tidak merupakan tradisi rakyat.

d. Norma Hukum ialah peraturan-peraturan yang timbul dan dibuat oleh lembaga kekuasaan negara. Isinya mengikat setiap orang dan pelaksanaannya dapat dipertahankan dengan segala paksaan oleh alat-alat negara, sumbernya bisa berupa peraturan perundangundangan, yurisprudensi, kebiasaan, doktrin, dan agama.

Contoh norma ini diantaranya ialah :

- 1) “Barang siapa dengan sengaja menghilangkan jiwa/ nyawa orang lain, dihukum karena membunuh dengan hukuman setinggi-tingginya 15 th”.
- 2) “Orang yang ingkar janji suatu perikatan yang telah diadakan, diwajibkan mengganti kerugian”, misalnya jual beli.
- 3) “Dilarang mengganggu ketertiban umum”.

Hukum biasanya dituangkan dalam bentuk peraturan yang tertulis, atau disebut juga perundang-undangan. Perundang-undangan baik yang sifatnya nasional maupun peraturan daerah dibuat oleh lembaga formal yang diberi kewenangan untuk membuatnya. Oleh karena itu, norma hukum sangat mengikat bagi warga negara.

c. Cara Sukses Menjalin Hubungan Sosial-Masyarakat

Kehidupan manusia dalam bermasyarakat, selain diatur oleh hukum juga diatur oleh norma-norma agama, kesusilaan, dan kesopanan, serta kaidah-kaidah lainnya. Kaidah-kaidah sosial itu mengikat dalam arti dipatuhi oleh anggota masyarakat di mana kaidah itu berlaku. Hubungan antara hukum dan kaidah-kaidah social lainnya itu saling mengisi artinya kaidah sosial mengatur kehidupan manusia dalam masyarakat dalam hal-hal hukum tidak mengaturnya. Selain saling mengisi, juga saling memperkuat. Dengan demikian, tanpa adanya kaidah hukum pun dalam masyarakat sudah ada larangan untuk membunuh sesamanya. Hal yang sama juga berlaku untuk “pencurian”, “penipuan”, dan lain-lain pelanggaran hukum. Hubungan antara norma agama, kesusilaan, kesopanan dan hukum yang tidak dapat dipisahkan itu dibedakan karena masing-masing memiliki sumber yang berlainan. Norma Agama sumbernya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Norma kesusilaan sumbernya suara hati. Norma kesopanan sumbernya keyakinan masyarakat yang bersangkutan dan norma hukum sumbernya peraturan perundang-undangan.

Berikut cara sukses untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat :

Apresiasi

Memang terdengar sangat klise, namun faktanya menghargai dan menghormati dalam kehidupan bermasyarakat sangat diharuskan. Apalagi dengan banyaknya perbedaan, Anda perlu menerima setiap perbedaan tersebut dengan tangan terbuka.

Tidak menghakimi

Menjustifikasi seseorang atau sebuah kelompok masyarakat karena dianggap berbeda dengan cara pandang Anda, merupakan hal yang sangat tidak dianjurkan.

Bahasa

Bahasa verbal maupun non-verbal juga perlu dikuasai saat bersosialisasi dengan masyarakat. Baik menggunakan bahasa ibu, bahasa nasional, dan bahasa internasional, Anda perlu mempelajarinya. Penggunaan bahasa yang baik dan santun salah kunci sukses di kehidupan sosial.

2. LEMBAR KERJA SISWA

a. Bagaimana pandangan anda tentang Norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar?.....

.....
.....
.....

b. Apa penyebab sehingga ada banyak masyarakat melanggar ketertiban?

.....
.....
.....
.....

c. Dengan berbedanya norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan di wilayah NKRI. Apa tanggapan anda?

.....
.....
.....
.....

d. Coba jelaskan cara sukses menjalin hubungan sosial-masyarakat?

.....
.....
.....
.....

3. INSTRUMEN PENILAIAN



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 MATARAM**



**Jl. Pendidikan 21 Telp. (0370) 633625-621803 Mataram 83125
Website: www.sman-1-mtr.sch.id E-Mail: sman1mtr@yahoo.com**

KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES LAYANAN KLASIKAL

Identitas :
 Nama Konseli :
 Nama Konselor :

Petunjuk:

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1.	Penerimaan guru bimbingan dan konseling atau konselor terhadap kehadiran Anda			
2.	Kemudahan guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk diajak curhat			
3.	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam layanan konseling			
4.	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual			

Keterangan :
Dokumen ini bersifat rahasia

Mataram, 18 September 2020
Peserta didik/Konseli,

.....